

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS DESKTOP PADA TONGGI COFFE SURABAYA

Rudi Pratono*, Magdalena Irma Panjaitan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

rudipratono@uwks.ac.id, mip20@mhs.uwks.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the planning of a desktop-based sales system at Tonggi Coffee in handling sales transactions. This thesis also not only designs but also implements applications so that it can overcome the company's problems, namely the lack of synchronization between data in the field and reports made. In this research, the researcher uses a descriptive method, the type of data used is secondary data. Data collection techniques in this research are by means of interviews, observation and documentation. The results of this research show that the company has problems in recording sales due to frequent employee changes and recording or sales made not based on employee job desks, resulting in inappropriate data. Therefore, researchers provide solutions by implementing computerized applications to overcome problems in companies

Keywords: *System, Sales, Computerization*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan berbasis desktop pada Tonggi Coffee dalam mengatasi transaksi penjualan. Skripsi ini juga bukan hanya merancang tetapi juga menerapkan aplikasi sehingga dapat mengatasi permasalahan perusahaan yaitu tidak sinkronnya antara data lapangan dengan laporan yang dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perusahaan memiliki permasalahan dalam pencatatan penjualan yang dikarenakan seringnya pergantian karyawan serta pencatatan atau penjualan yang dilakukan bukan berdasarkan jobdesk karyawan sehingga mengakibatkan data tidak sesuai. Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi dengan penerapan aplikasi yang telah terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan di perusahaan

Kata Kunci: Sistem, Penjualan, Komputerisasi

PENDAHULUAN

Pencatatan menjadi bagian dari sistem informasi akuntansi transaksi yang terjadi dicatat sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Perkembangan pencatatan transaksi terus berkembang sesuai dengan mobalitas serta kemajuan teknologi. Dapat kita lihat bahwa transaksi yang sering terjadi yaitu transaksi penjualan. Transaksi yang melibatkan dua pihak antara produsen dan konsumen yang sama-sama mendapatkan bukti pembayaran. Pencatatan transaksi penjualan secara manual atau belum terkomputerisasi dapat dikatakan tertinggal dikarenakan memerlukan buku atau kertas yang cukup banyak, penginputan data kurang cepat, perlunya perhitungan kembali dan penyimpanan yang memiliki ruang banyak. Oleh sebab itu pencatatan secara manual mulai ditinggalkan. Oleh sebab itu hadirnya perkembangan sistem informasi sangatlah membantu dalam pencatatan transaksi dalam bidang keuangan.

Rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu “Apakah Sistem Akuntansi Penjualan Berbasis Desktop Pada Tonggi Coffee Efektif dalam Mengatasi Transaksi Penjualan” Serta tujuan atas penelitian ini yaitu ini “Untuk Mengetahui Apakah Sistem Akuntansi Penjualan Berbasis Desktop Pada Tonggi Coffee Sudah Efektif Dan Efisien Dalam Penanganan Penjualan”

TELAAH PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and fund) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas

dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan (Mardiasmo, 2019).

Hubungan Sistem Informasi dalam Perusahaan

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan kata keuangan. Menurut (Fahmi, 2017). Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak. Tujuan utama dari akuntansi keuangan menurut (Mulyadi, 2016)

Penjualan

Penjualan adalah sebuah transaksi pendapatan barang atau jasa yang dikirim pelanggan untuk imbalan kas suatu kewajiban untuk membayar. Keterlibatan komputer dalam roda kehidupan perusahaan memang bermacam, tergantung pada tingkat kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Bagi perusahaan besar yang memiliki sistem yang rumit dan kompleks, komputer akan dipergunakan secara maksimal dengan cara membangun suatu jaringan yang integral dan rumit dengan mengoperasikan komputer dalam jumlah banyak. Tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang menggunakan jaringan komputer yang sederhana dengan beberapa unit saja, tanpa menggunakan teknologi komunikasi yang terlalu rumit.

Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sebuah prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen, dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, dari mulainya order penjualan hingga transaksi dilaksanakan. Penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak. Sedangkan menurut (Wijaya, 2021).

Perkembangan Sistem Akuntansi

Dewasa ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan semakin banyak inovasi yang terjadi baik dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak (Lestari & Dewi, 2020). Oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini akan membawa dampak yang cukup berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi. Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Gagasan sebuah sistem informasi akuntansi yang berdasarkan komputer tidak berarti otomatisasi total.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan studi kasus dan bersifat deskriptif kualitatif. Menurut (Johnny Saldana, 2021) penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada deskripsi dan pemahaman suatu fenomena atau situasi, dengan cara mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan menafsirkan makna di balik data tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan data yang bervariasi, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, dan data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Teknik Analisis

Teknik analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data yang paling menentukan dari suatu

penelitian, setelah maupun sebelum pemilihan dan pengumpulan data selesai karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tahap analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data
Analisis data merupakan proses mengidentifikasi pola dan tema, merangkum atau memilih hal-hal pokok yang muncul dalam data dan melakukan pengelompokan, kategorisasi, dan pengkodean data. Karena data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak maka proses analisa data sangat diperlukan,
2. Penyajian Data
Setelah proses analisa data, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik sebuah kesimpulan dan lalu mengambil sebuah tindakan. Penyajian dapat berupa uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi singkat, bagan, flowchart, sistem penjualan atau sejenisnya. Penyajian data dimaksudkan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi saat merencanakan tindakan selanjutnya.
3. Penarikan Kesimpulan
Langkah terakhir dalam proses pengumpulan data adalah menarik kesimpulan serta memverifikasi. Proses dimulai setelah awal pengumpulan data, kemudian peneliti merangkum permasalahan yang ada di lapangan, kemudian mencatat untuk menarik kesimpulan. Seringkali kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup analisis adalah batasan dari suatu analisa yang dilakukan, dalam penelitian ini batasan masalah mengenai pengidentifikasian kebutuhan dalam evaluasi sistem penjualan perusahaan dan yang akan diterapkan pada Tonggi Coffee, yang dimulai dengan rekomendasi flowchat dan aplikasi yang diperlukan.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Tonggi coffe menjadi objek penelitian dalam penelitian ini dimana tonggi coffe yang beralamat di Jl. Perak Timur No.148 Surabaya menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti memiliki beberapa permasalahan dalam hal sistem informasi penjualan yang disebabkan oleh sering terjadinya pergantian karyawan, dan sistem pencatatan yang belum terkomputerisasi dalam satu aplikasi sehingga menyebabkan tidak terjadinya sinkronisasi antara data dilapangan dengan laporan keuangan. Hal tersebut jika tidak segera diberikan solusi dapat memperlambat dalam pembuatan laporan, dan terjadinya kecurangan atau fraud yang dilakukan karyawan oleh sebab itu perbaikan sistem informasi penjualan pada tinggi coffe perlu dibenahi.

Sistem Akuntansi Penjualan Sebelum Rekomendasi

Sistem penjualan yang dilakukan oleh Tonggi Coffee masih belum terkomputerisasi serta pengendalian internal yang masih bersifat manual berikut sistem penjualan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan.
Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan yang sudah dilaksanakan oleh Tonggi Coffee adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi penjualan
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari konsumen yang datang langsung ke cafe mengisi nota penjualan tunai, dan menyerahkan nota tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Fungsi ini dilaksanakan oleh kasir.
 - b. Fungsi kas
Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima kas dari konsumen. Fungsi ini dilaksanakan oleh pemilik cafe.

2. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan.

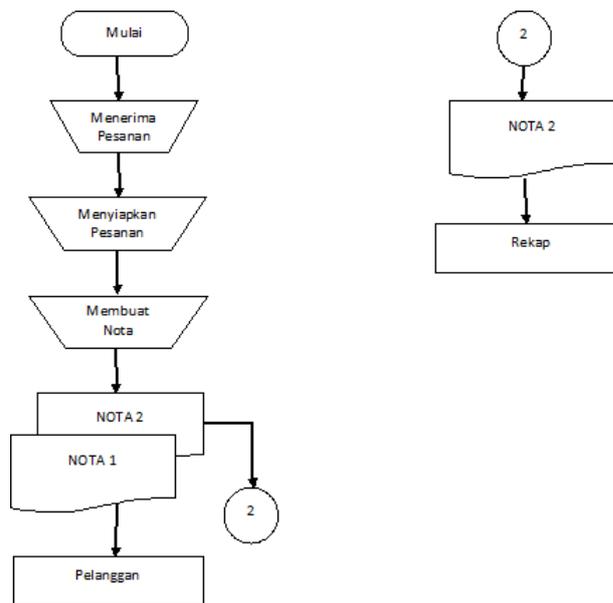
Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan yang sudah dilaksanakan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari konsumen dan mengisi nota penjualan tunai untuk memungkinkan konsumen melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari konsumen.



Gambar 1. Flowchat sebelum direkomendasikan

Sistem Akuntansi Penjualan Setelah Rekomendasi

Pada penelitian ini menggunakan aplikasi kasir yaitu aplikasi dan perangkat sistem kasir yang dapat diunduh pada perangkat mobile. Dengan menggunakan aplikasi, tidak perlu lagi membuang waktu untuk menghitung nota penjualan dan pekerjaan administratif lainnya, karena semua data sudah tercatat secara otomatis pada sistem.



Gambar 2. Alur Sitem Penjualan. Sumber Tonggi Coffee

Pengelolaan keuangan di Tonggi Coffe dilaksanakan dengan mengutamakan ketelitian dan kehati-

hatian dalam setiap kegiatan penerimaan kas. Penerimaan kas yang terdapat pada Tonggi Coffee menggunakan sistem aplikasi kasir yang bernama Moka Pos. Proses penerimaan kas tersebut berawal dari ketika pembeli datang ke kasir, kemudian memilih menu yang terdapat di Tonggi Coffee yang ingin dipesan, setelah itu kasir menginput pesanan pembeli pada aplikasi kasir Moka Pos dan jumlah nominal yang diterima dari pelanggan, menanyakan nama dan nomor telepon pelanggan untuk diinput dan disimpan sebagai kontak pelanggan, kemudian nota penjualan akan dikirimkan melalui SMS atau email ke kontak pelanggan yang sudah disebutkan di awal pemesanan.

Fungsi-fungsi yang terkait pada sistem penerimaan kas Tonggi Coffee

a. Fungsi yang Menerima Kas Tunai (Kasir)

Fungsi yang menerima kas tunai ini dilakukan oleh kasir yang bertugas pada setiap jam shift. Jika karyawan bertugas pada shift opening maka karyawan tersebut yang bertugas menjadi kasir kemudian membuat pesanan, sedangkan pada saat jam shift closing maka ada dua karyawan yang bertugas, satu karyawan bertugas untuk menjadi kasir dan karyawan lain bertugas untuk membuat pesanan.

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi ini dilaksanakan oleh karyawan yang bertugas pada setiap shiftclosing, dimana karyawan tersebut melakukan pencatatan total hasil penjualan pada shift jam kerjanya dan shift opening, untuk mencocokkan total uang hasil penjualan yang disimpan dengan yang tercatat di aplikasi kasir.

c. Fungsi Penyimpanan Kas

Fungsi penyimpanan kas setiap harinya dilakukan oleh karyawan yang bertugas pada shift closing. Keseluruhan penjualan dalam satu hari dicatat per shift kemudian setelah Tonggi Cafe tutup, karyawan tersebut menyetorkan hasil penjualan dalam satu hari tersebut ke bank, apabila tidak disetorkan dalam jangka waktu maksimal satu hari setelah bertugas shift maka karyawan tersebut akan dikenakan denda.

d. Fungsi Pengendalian Internal

Dalam pengendalian internal yang bertugas langsung untuk bertanggung jawab dalam mengawasi setiap aktivitas yang terjadi di Tonggi Coffee adalah Food and Beverage, dikarenakan Food and Beverage Manager bertugas, bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk mengelola Tonggi Coffee.

Dokumen-dokumen yang terdapat dalam sistem penerimaan kas

a. Bukti Penerimaan Kas

Bukti penerimaan kas merupakan dokumen pencatatan penerimaan kas secara elektronik yang berasal dari penjualan tunai yang terjadi di Tonggi Coffee. Bukti penerimaan kas yang terdapat pada Tonggi Coffee berupa data transaksi penjualan dimana setiap transaksi yang diinput oleh kasir akan secara otomatis tersimpan di sistem cloud.

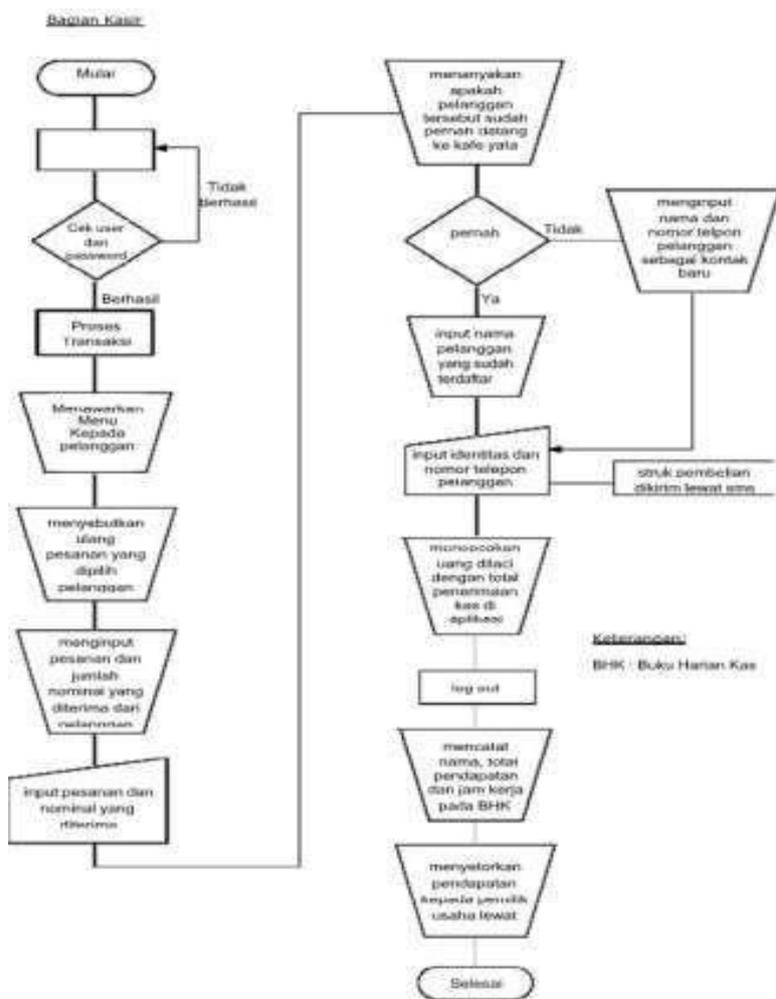
b. Rekapitulasi Penerimaan Kas

Rekapitulasi penerimaan kas berupa catatan harian dari aktivitas penerimaan kas yang terdapat pada aplikasi kasir yang menunjukkan hasil penerimaan kas atas penjualan barang dagangan setiap shift dalam satu hari.

Catatan Akuntansi yang terdapat dalam Sistem Penerimaan Kas Tonggi Coffee

1. Buku Harian Kas

Buku harian kas digunakan untuk mencatat total transaksi penerimaan kas atas penjualan barang dagangan. Buku harian ini berisi tanggal, jumlah total penerimaan kas shift opening, nama karyawan yang bertugas dalam shift opening, jumlah total penerimaan kas shift closing, nama karyawan yang bertugas dalam shift closing, jumlah uang yang dikeluarkan untuk modal belanja pada hari tersebut, sisa uang modal belanja. Catatan akuntansi yang digunakan oleh Tonggi Coffee tergolong sangat sederhana, untuk mencocokkan jumlah total penerimaan kas setiap shift yang diterima dengan yang tertera pada data transaksi penjualan dalam aplikasi di Tonggi Coffee. Berikut (Flowchart) sistem penjualan pada Tonggi Coffee :



Gambar 3. : Reomendasi Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan\

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bukan hanya mencari suatu permasalahan dalam perusahaan tetapi juga memecahkan pemasalahan tersebut melalui implementasi dan penilaian sebagai berikut :

Analisis Kinerja (Performances)

Tabel 1 Analisis Kinerja (Perfomances)

No	Analisis Kinerja	Ya	Tidak	Keterangan
1	Aplikasi kasirempercepat dan mempermudah pekerjaan	√		Aplikasi kasirmenggantikan pencatatan secara manual sehingga mempermudah dan mempercepat transaksi penerimaan kas
2	Dalam pergantian proses transaksi berikutnya dilakukan dengan cepat	√		Pergantian proses transaksi pertama ke transaksi selanjutnya tidak membutuhkan proses dan waktu yang lama
3	Kesalahan penginputan transaksi dapat diperbaik	√		Kesalahan penginputan yang disebabkan oleh karyawan atau pengguna aplikasi kasir tidak dapat diperbaiki. (Contoh: Refund . Apabila terdapat transaksi yang telah diinput kemudian dilakukan refund , maka refund tersebut hanya menghapus transaksi yang telah diinput sebelumnya, tetapi tidak dapat mengurangi secara otomatis semua transaksi yang telah tercatat, sehingga diakhir shift karyawan

				harus menghitung ulang secara manual total pendapatan yang tercatat di aktivitas penjualan untuk mencocokkan kembali jumlah uang yang diterima dengan yang tercatat di aplikasi kasir.)
--	--	--	--	---

Aplikasi kasir menggantikan pencatatan secara manual sehingga mempermudah dan mempercepat transaksi penerimaan kas. Selain itu, dalam pergantian proses transaksi berlangsung dengan cepat, tetapi terdapat satu kekurangan pada kinerja sistem aplikasi kasir yaitu apabila saat terjadi transaksi penerimaan kas pengguna aplikasi kasir melakukan kesalahan penginputan produk, maka harga produk yang sudah diinput otomatis sudah tercatat pada aktivitas transaksi pemesanan, pemesanan, sehingga sehingga nominal nominal harga yang sudah tercatat tercatat tidak dapat berkurang berkurang secara otomatis, otomatis, maka apabila apabila karyawan karyawan akan mengakhiri mengakhiri shift kerja harus menghitung ulang secara manual total transaksi pada shift kerja kerja karyawan karyawan tersebut agar tersebut agar total kas total kas yang diterima diterima dengan transaksi yang tercatat pada aplikasi kasir sesuai.

Analisis Informasi (Information)

Tabel 2 Analisis Informasi (Information)

No	Analisis Kinerja	Ya	Tidak	Keterangan
1	Data transaksi penerimaan kas mudah diolah	√		Semua transaksi penerimaan kas dapat dengan mudah diolah menjadi output bagi pelanggan dan pemilik usaha.
2	Output yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan informasi untuk pemilik usaha	√		Dengan aplikasi kasir dapat menghasilkan output yaitu berupa laporan keuangan, top items produk dan informasi mengenai pendapatan per periode
3	Informasi/Laporan Keuangan yang dihasilkan mudah dipahami oleh pengguna	√		Informasi/laporan keuangan disajikan dengan tampilan yang mudah dipahami oleh penggunanya

Dapat dikatakan bahwa semua data transaksi penerimaan kas mudah diolah menjadi output yang dapat berguna bagi pelanggan dan pemilik usaha. Berguna bagi pelanggan dan pemilik usaha untuk pemilik usaha milik usaha output tersebut dapat berupa laporan keuangan, top items produk dan laporan pendapatan per periode yang dapat menjadi pendapatan per periode yang dapat menjadi evaluasi evaluasi bagi pemilik usaha bagi pemilik usaha dan menjadi dasar pemilik usaha untuk membuat keputusan. Informasi atau laporan keuangan yang dihasilkan komprehensif, karena laporan keuangan tersebut menyajikan performa toko, jumlah produk produk yang terjual, terjual, produk apa saja yang paling banyak terjual, terjual, rata-rata penjualan per transaksi dan laba kotor dari setiap periode.

Analisis Ekonomi (Economy)

Tabel 3 Analisis Ekonomi (Economy)

No	Analisis Kinerja	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan aplikasi kasir memiliki masa manfaat jangka waktu yg panjang	√		Aplikasi kasir memiliki masa manfaat 5 (lima) tahun
2	Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan	√		Biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan perusahaan

Penggunaan aplikasi kasir tersebut ekonomis karena penggunaan aplikasi kasir memiliki masa manfaat untuk jangka waktu panjang yaitu lima tahun. Biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk penggunaan aplikasi kasir tersebut sebanding dengan manfaat yang didapatkan, seperti pemilik pemilik usaha tidak perlu selalu berada di Tonggi Coffee untuk memantau memantau aktivitas yang dilakukan oleh karyawan, membuat promosi penjualan untuk meningkatkan pendapatan, terdapat pemberitahuan

untuk setiap transaksi yang masuk sehingga pemilik usaha dapat mengetahui jumlah transaksi yang masuk setiap harinya, selain itu banyak fasilitas yang disediakan oleh aplikasi kasir yang dapat memenuhi kebutuhan pemilik usaha, sehingga pemilik usaha dapat fokus menjalankan usahanya.

Analisis Pengendalian (Control)

Tabel 4. Analisis Pengendalian (Control)

No	Analisis Kinerja	Ya	Tidak	Keterangan
1	Akses untuk masuk ke aplikasi kasir cepat dan mudah	√		Pengguna hanya perlu memasukkan ID (email & password) untuk masuk ke aplikasi kasir
2	Setiap karyawan yang bertugas sebagai kasir memiliki ID/Akun untuk akses aplikasi kasir	√		Setiap karyawan diwajibkan memiliki akun yang digunakan untuk akses ke aplikasi kasir.
3	Sistem kerja keamanan sudah aman dari pihak yang tidak berwenang	√		Pengendalian atas aplikasi kasir sudah baik, dimana yang dapat mengakses aplikasi kasir hanya orang yg berwenang dan memiliki akses.

Akses penggunaan penggunaan aplikasi aplikasi kasir mudah dan cepat, karena pemilik pemilik usaha mewajibkan setiap karyawan memiliki ID atau akun berupa email dan password untuk proses login dan hal tersebut juga digunakan untuk menghindari akses dari pihak yang tidak berwenang. Data riwayat transaksi dan data pelanggan yang tersimpan didalam aplikasi kasir tersimpan didalam sistem database cloud aplikasi, sehingga data tersebut tersimpan dengan aman.

Analisis Efisiensi (efficiency)

Tabel 5. Analisis Efisiensi (efficiency)

No	Analisis Kinerja	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penginput an transaksi mudah digunakan	√		Pengguna tidak mengalami kesulitan dalam proses penginputan transaksi pada aplikasi kasir.
2	Dalam proses menghasilkan output tidak membutuhkan waktu yang lama	√		Aplikasi kasir tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan output dari transaksi penerimaan kas.
3	Informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan pengguna	√		Informasi atau laporan yang disajikan oleh aplikasi kasir dapat menyesuaikan dengan kebutuhan atau permintaan dari penggunanya.

Dalam penginputan penginputan transaksi transaksi mudah, karena pengguna pengguna sebagai kasir hanya perlu memilih memilih menu pesanan pelanggan pelanggan yang sudah tertera tertera di layar monitor dan menanyakan nama dan nomor telepon pelanggan untuk diinput dan disimpan sebagai kontak pelanggan dan disimpan sebagai kontak pelanggan, lalu kasir anggan, lalu kasir menyebutkan menyebutkan total pesanan yang harus dibayarkan oleh pelanggan, setelah pelanggan menyerahkan uang pembayaran dan pihak kasir menerimanya, kemudian output dari transaksi berupa struck penjualan akan langsung diterima oleh pelanggan melalui email atau SMS . Selain itu, aplikasi kasir dapat menyajikan informasi atau laporan yang dibutuhkan dan diminta oleh pengguna.

Layanan (Service)

Tabel 6. Layanan (Service)

No	Analisis Kinerja	Ya	Tidak	Keterangan
1	Aplikasi kasir mudah dipahami	√		Aplikasi kasir yang digunakan di Kafe Yata mudah dipahami oleh penggunanya
2	Aplikasi kasir mempermudah kegiatan operasional (khususnya penerimaan kas)	√		Aplikasi kasir mempercepat pengelolaan transaksi sehingga mempermudah proses penerimaan kas
3	Perhitungan transaksi	√		Aplikasi kasir membantu perhitungan

	menunjukkan hasil akurat			transaksi penerimaan kas dan menunjukkan hasil perhitungan yang akurat
4	Output yang dihasilkan akurat	√		Output yang dihasilkan untuk laporan akhir shift menggambarkan kenyataan yang sebenarnya

Aplikasi aplikasi kasir mudah kasir mudah dipahami dipahami serta mempermudah kegiatan operasional perusahaan khususnya pada kegiatan penjualan karena aplikasi kasir tersebut mempercepat pengelolaan pengelolaan transaksi keuangan dan aplikasi kasir tersebut membantu menunjukkan hasil perhitungan yang akurat. Tetapi apabila terjadi refund penjualan pada saat transaksi penjualan maka output yang dihasilkan oleh sistem aplikasi kasir untuk laporan akhir shift belum akurat.

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan aplikasi kasir dalam sistem informasi penjualan dari enam komponen kerangka kerja diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi kasir dalam sistem informasi penjualan pada Tonggi Coffee. Penggunaan aplikasi kasir dalam sistem penjualan tersebut belum memenuhi secara keseluruhan dari enam komponen kerangka kerja. Dari Enam komponen kerangka kerja, terdapat dua komponen kerangka kerja yang dinyatakan tidak sesuai dalam mendukung sistem informasi penjualan di Tonggi Coffee yaitu pada komponen kerangka kerja Analisis Kinerja dan Layanan.

Dalam komponen kerangka kerja Analisis Kinerja, kerangka kerja yang tidak sesuai tersebut disebabkan oleh keterbatasan aplikasi kasir yaitu apabila saat terjadi transaksi penerimaan kas pengguna aplikasi kasir melakukan kesalahan penginputan produk kemudian dilakukan proses refund, maka harga produk yang sudah diinput otomatis sudah tercatat pada aktivitas transaksi pemesanan, sehingga nominal harga yang sudah tercatat tidak dapat berkurang idak dapat berkurang secara otomatis, maka apabila karyawan akan mengakhiri shift kerja harus menghitung ulang secara manual total transaksi pada shift kerja karyawan tersebut agar total kas yang diterima dengan transaksi dengan transaksi yang tercatat pada aplikasi kasir sesuai. Untuk komponen kedua yaitu kerangka kerja Layanan, kekurangan terdapat pada sistem aplikasi tersebut masih berhubungan dengan kerangka kerja Analisis Kinerja, karena apabila terjadi refund penjualan pada saat transaksi penerimaan kas maka output yang dihasilkan oleh aplikasi kasir untuk laporan akhir shift belum akurat karena pengguna aplikasi kasir harus menghitung ulang kembali data transaksi sebelum datatersebut diolah dan menghasilkan output . Sedangkan empat komponen kerangka kerja lainnya dinyatakan sudah sesuai, yaitu Analisis Informasi, Analisis Ekonomi, Analisis Pengendalian dan Analisis Efisiensi, hal itu dikarenakan empat komponen tersebut sudah sesuai an memenuhi enam komponen kerangka kerja.

Pada Analisis Informasi, output yang dihasilkan oleh aplikasi kasir selain berupa laporan keuangan, juga dapat menyajikan laporan top items produk dan laporan pendapatan per periode yang dapat menjadi evaluasi bagi pemilik usaha dan menjadi dasar pemilik usaha untuk membuat keputusan. Pada Analisis Ekonomi, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi kasir tersebut ekonomis karena penggunaan aplikasi kasir memiliki masa manfaat untuk jangka waktu panjang dan manfaat yang didapatkan sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk dapat menggunakan dan mendapatkan fitur-fitur dari aplikasi kasir tersebut. Kemudian Analisis Pengendalian, akses penggunaan aplikasi kasir mudah dan cepat, karena pemilik usaha mewajibkan setiap karyawan memiliki ID atau akun berupa email dan password untuk proses login dan hal tersebut juga digunakan untuk menghindari akses dari pihak yang tidak berwenang. Yang terakhir adalah Analisis Efisiensi, pada aplikasi kasir penginputan transaksi mudah serta aplikasi kasir dapat menyajikan informasi atau laporan yang dibutuhkan oleh pengguna yang dibutuhkan oleh pengunanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas penggunaan aplikasi dalam sistem penjualan pada Tonggi Coffee, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem penjualan pada Tonggi Coffee dijalankan dengan bantuan sistem aplikasi kasir Moka Pos.

Dimana setiap transaksi penjualan yang terjadi diinput dan diproses hingga selesai menggunakan aplikasi kasir tersebut. Output yang dihasilkan dari kegiatan penjualan tersebut berupa SMS yang dikirimkan melalui kontak pelanggan yang sudah tersimpan di aplikasi. Pada akhir proses penjualan tersebut, setiap karyawan pada tiap shift harus mencocokkan jumlah uang yang diterima dengan jumlah uang yang tercatat pada aktivitas transaksi di aplikasi kasir.

2. Dari hasil evaluasi penggunaan aplikasi kasir dalam sistem informasi penjualan dan perbandingan menggunakan enam komponen kerangka kerja, sistem informasi penjualan yang dijalankan oleh Tonggi Coffee dengan menggunakan sistem aplikasi kasir dapat dikatakan sesuai. Dikarenakan penggunaan aplikasi kasir dalam sistem penjualan tersebut meskipun tidak memenuhi secara keseluruhan dari enam komponen kerangka kerja. Dari Enam komponen kerangka kerja, terdapat dua komponen kerangka kerja yang tidak sesuai dan tidak memenuhi enam komponen kerangka kerja prinsip dalam mendukung sistem informasi penjualan di Tonggi Coffee yaitu pada komponen kerangka kerja Analisis Kinerja dan Layanan. Pada Analisis Kinerja apabila terjadi kesalahan peng-input-an produk yang dipesan oleh pelanggan, maka nominal yang sudah tercatat pada aktivitas pesanan tidak dapat berkurang secara otomatis. Maka apabila karyawan akan mengakhiri shift kerja harus menghitung ulang secara manual total transaksi pada shift kerja karyawan tersebut agar total kas yang diterima dengan transaksi yang tercatat pada aplikasi kasir sesuai. Sedangkan pada komponen kerangka kerja Layanan apabila terjadi refund penjualan pada saat transaksi penjualan maka output yang dihasilkan oleh aplikasi kasir untuk laporan akhir shift belum akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmalau, A., Suhandi, Y., & Nurlaela, L. (2021). Perencanaan Sistem Informasi Pelayanan Purna Jual Berbasis marketing Relationship Management. *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 1(1), 1-8.
- Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta. Ginanti, Maulidya Sahira dan Evayani. 2016. "Perancangan Basis Data Pendapatan Cargo dan Pencatatan Data Pelanggan Menggunakan Visual Basic 6.0 Pada PT Intan Lubuk Permata". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala, Aceh*. Hartini, F. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Jasa Purna Jual Alat Berat (Studi Kasus di PT. Satrindo Mitra Utama). (Doctoral dissertation, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- Hartono, Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis. Andi, Yogyakarta.
- Hayati, M. (2013). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Mitsubishi Pada PT. Suka Fajar Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hery, S. E. (2014). Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta: Kencana. Hutahaean, J. (2015). Konsep sistem informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Juniarti, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Karya Kita Bersama (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPM Krismiaji. (2020), Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPM
- Kurniawan, T. A. (2020). Sistem informasi akuntansi dengan pendekatan simulasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Lotte, L. N. A., Irawan, P., Setiawan, Z., Wulandari, D. S., Daga, R., Elida, S. S., ... & Santosa, A. D. (2023). Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran. Global Eksekutif Teknologi.
- Madyan, Reza. 2013. "Analisis dan Perancangan Program Kasir Kurma Mart Menggunakan Bahasa Pemrograman Java". Naskah Publikasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM, Yogyakarta.
- Mahargyarsa, Aryunanta Widyadi. 2016. "Analisis Aplikasi Kasir Sebagai Instrumen Sistem Informasi Akuntansi Di Kafe Dongeng Kopi Dalam Arus Penerimaan Kas". Tugas Akhir Tidak Dipublikasikan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta. Puspitawati, Lilis dan Sri

- Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi.
- Rahayu, R. D. (2022). Analisis Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Data Model Rea (Studi Kasus PT. Prima Jabar Steel) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Ranatarisza, Mirza Maulinarhadi dan Max Advian Noor. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis. UB Press, Malang.
- Romney, Marshal B. dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketigabelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Safitri, L., & Basuki, S. (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Text Chatting Berbasis Android Web View. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(2).
- Saldana, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Britania Raya: SAGE Publications
- Setiawati, Lilis dan Anastasia Diana. 2012. Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan. Andi, Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta. TMbooks. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Andi, Yogyakarta.